

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arus globalisasi membawa berbagai perubahan di tempat kerja yang berakibat langsung kepada perilaku individu atau kelompok masyarakat. Perubahan tersebut berpengaruh terhadap tuntutan kompetensi dan keterampilan kerja berbagai bidang pekerjaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Setiap produk berkualitas memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam penggunaan teknologi. Saat ini, terdapat kecenderungan bahwa bidang pekerjaan akan lebih mengarah kepada pemroses informasi, penggunaan komputer, dan sistem kendali numerik yang menggunakan teknologi tinggi yang memerlukan tenaga kerja terampil tinggi, sementara pekerjaan yang kurang membutuhkan keterampilan akan terhapus secara bertahap.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) SMTI Pontianak adalah salah satu SMK dari 9 (sembilan) SMK di Kementerian Perindustrian, yang didirikan 16 Januari 1968 oleh Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat, pada tanggal 24 Juni 1985 diserahkan kepada Kementerian Perindustrian. SMTI Pontianak berorientasi pelayanan kepada peserta pendidikan dan pelatihan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap individu sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk membentuk sikap positif terhadap pekerjaan untuk meningkatkan karir di tempat kerja. Pengembangan SMTI Pontianak akan diarahkan untuk mendorong peserta didik lebih berdaya saing dalam bidang pekerjaan, sehingga seseorang dapat mencapai tujuan karir untuk kelayakan hidup. Dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih kuat

dalam persaingan nasional, regional dan internasional melalui peningkatan keterampilan pekerja dan produktivitasnya.

Usaha untuk mengisi kekurangan tenaga kerja berketerampilan pada sektor industri tidak dapat dilakukan oleh pihak industri saja. Peranan SMTI untuk menyiapkan tenaga kerja terampil sangat dibutuhkan untuk menyiapkan tenaga kerja yang berketerampilan tinggi untuk memenuhi kebutuhan industri. Dalam memenuhi tenaga kerja industri masih banyak mendapat masalah diantaranya, lulusan belum memenuhi syarat yang diharapkan industri, dan industri belum merasa puas dengan prestasi kerja yang dicapai lulusan.

Dalam memanfaatkan peluang tersebut SMK-SMTI Pontianak di bawah pembinaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian yang satu-satunya berada di daerah Kalimantan dapat mengembangkan diri untuk mencetak SDM yang berkualifikasi teknis yang dibutuhkan pada dunia kerja. Untuk itu SMK-SMTI Pontianak selain sebagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) formal bidang Kimia Industri dan Teknik Pemesinan dikembangkan menjadi pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri di daerah yang mampu menyelenggarakan Pendidikan Berbasis Kompetensi dan Berbasis Produk yang berbahan baku SDA lokal. Sehingga mampu menghasilkan calon tenaga kerja produktif yang memperoleh pengakuan secara nasional maupun internasional.

SMK-SMTI Pontianak mempunyai tugas melaksanakan pendidikan kejuruan vokasional dalam bidang Teknologi Industri selama tiga tahun bagi tamatan Sekolah Menengah Tingkat Pertama tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku. Sistem pendidikan dengan bentuk pembelajaran yang memberikan dasar

pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dalam bidang keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Kimia Industri. Pembelajaran dapat dibentuk melalui penyusunan kerangka kurikulum pada setiap jenis dan jenjang pendidikan yang dimulai dari tahun sampai tahun terakhir pelaksanaan pendidikan. Tahun pertama siswa SMK SMTI Pontianak diberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat dalam bidang teknik sebagai fondasi bagi proses pendidikan selanjutnya. Pada tahun kedua, siswa diberikan pendidikan dan pelatihan yang mengarah kepada bidang keahlian tertentu dalam kelompok bidang pekerjaan. Pada tahap ini, siswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk bekerja, tetapi belum mencapai tingkat teknisi terampil. Untuk mencapai tingkat terampil, pada tahun ketiga siswa diberikan bidang khusus untuk menjadi seorang teknisi terampil.

Secara umum tahapan sekolah di SMK SMTI Pontianak merupakan tahapan sekolah menengah atas (10 – 12), fokus pendidikannya pada perkembangan bakat dan minat, perkembangan fisik, sikap dan nilai-nilai, pengkhususan kerja dan pendidikan. Dalam struktur pendidikan menengah atas, peserta didik dibagi ke dalam jurusan sastra, sains, agama, teknikal dan vokasional. Pendidikan Menengah Atas menawarkan mata pelajaran khusus kepada peserta didik berdasarkan hasil penilaian Pendidikan Menengah Pertama yang dilaksanakan di akhir kelas tingkat SMP. Hasil tersebut tidak diperhitungkan, sehingga memberikan peluang kepada semua peserta didik untuk naik kelas dan mengikuti pendidikan selama 12 tahun. Berdasarkan pilihan dan kelayakan, peserta didik boleh memilih jurusan sastra, sains, agama, teknikal dan vokasional. Semua peserta didik sekolah menengah baik jurusan akademik, teknik, vokasional, agama serta pendidikan khusus akan mengikuti ujian nasional diakhir kelas 12.

Tujuan utama didirikan SMK SMTI Pontianak untuk membantu pertumbuhan industri di Indonesia melalui penyediaan tenaga kerja teknisi yang memiliki keterampilan tinggi. Selain itu lulusan SMK SMTI Pontianak diharapkan dapat berperan sebagai teknisi dengan kemampuan mengoperasikan dan menggunakan teknologi modern secara efisien, khususnya dalam industri manufaktur dan keteknikan. Dengan begitu, setiap lulusan SMK SMTI Pontianak harus mampu menggabungkan pengetahuan teori (know-why) dengan praktik (know-how) dalam melaksanakan pekerjaan terkait dengan kegiatan industri, termasuk melakukan analisis kesalahan, memperbaiki mesin dan peralatan industri, dan meningkatkan mutu dan jumlah hasil produksi.

Tujuan awal mendirikan SMK SMTI Pontianak adalah untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tinggi untuk mendukung perkembangan industri di Indonesia. Untuk itu diperlukan strategi dalam melaksanakan proses pembelajarannya agar mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi pembelajaran yang dilaksanakan di antaranya melalui :

1. Kurikulum yang dinamis
2. Pembelajaran berbasis luas (broad-based learning)
3. Pendekatan praktik (hand-on)
4. Pembelajaran berpusat pada peserta didik
5. Pembelajaran berbasis proyek
6. Pelatihan industri yang terkendali

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) SMTI Pontianak adalah untuk menjabarkan lebih lanjut dari Rencana Strategis yang menguraikan tentang kinerja yang diharapkan oleh SMK SMTI Pontianak pada tahun anggaran 2015. Tujuan penyusunan Rencana Kinerja SMK SMTI Pontianak adalah sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan dan pengukuran kinerja sekolah selama tahun 2015.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 235/M/SK/6/1985 tanggal 24 Juni 1984 yang telah diubah menjadi SK. Menteri Perindustrian No. 77/M-IND/PER/8/2011 tentang struktur organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan, SMK-SMTI Pontianak adalah unit pelaksana teknis dibidang Pendidikan Teknologi Menengah Atas di lingkungan Kementerian Perindustrian berada di bawah dan tanggung jawab langsung kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri, SMK-SMTI dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah.

SMK-SMTI Pontianak mempunyai tugas melaksanakan pendidikan kejuruan vokasional untuk menghasilkan tenaga operator dan teknisi terampil dalam bidang Teknologi Industri yang meliputi paket pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, Akademi Komunitas dan Industrial Training Service yang pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku. Sistem pendidikan dengan bentuk pembelajaran yang memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dalam bidang keahlian Teknik Mesin dan Teknik Kimia. Pembelajaran dapat

dibentuk melalui penyusunan kerangka kurikulum pada setiap jenis dan jenjang pendidikan yang dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan pendidikan. Pada tahap pertama peserta didik SMTI Pontianak diberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat dalam bidang teknik sebagai fondasi bagi proses pendidikan selanjutnya. Pada tahap berikutnya, siswa diberikan pendidikan dan pelatihan yang mengarah kepada bidang keahlian tertentu dalam kelompok bidang pekerjaan. Pada tahap ini, siswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk bekerja, tetapi belum mencapai tingkat teknisi terampil. Untuk mencapai tingkat terampil, pada tahap Praktik Kerja Industri / On Job Training peserta didik diberikan bidang khusus untuk menjadi seorang teknisi terampil.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut SMK-SMTI Pontianak mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan pendidikan dan latihan praktik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha/industri, orang tua siswa dan masyarakat.
- c. Melakukan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa
- d. Melakukan pengurusan alat perlengkapan dan bahan pelajaran praktik yang dipergunakan untuk proses belajar mengajar dan latihan praktik para siswa.
- e. Melakukan urusan tata usaha sekolah.

Berdasarkan sasaran Pembangunan dalam bidang Industri maka Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI) Pontianak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya mempunyai peranan :

- a. Menyiapkan Tenaga Kerja Industri dan Wirausaha Industri
Melalui program Kerjasama Industri, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP I), dan Bursa Kerja Khusus (BKK), lulusan SMK SMTI langsung bekerja di Industri. Program Teaching Factory dan Inkubator Bisnis akan menyiapkan lulusan/ alumni untuk menjadi wirausaha.

- b. Pengembangan Kurikulum dengan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan
- Dalam melakukan Harmonisasi Kurikulum sesuai kebutuhan industri dan Sikronisasi Kurikulum dengan Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- c. Mengembangkan bahan ajar bidang teknologi industri khususnya kompetensi keahlian pemesinan dan kimia industri
- d. Mendorong siswa dan guru untuk berkeaktifitas dan berinovasi
- Setiap tahun minimal satu produk inovasi dan hasil kreatifitas siswa bersama-sama dengan guru.
- e. Mengembangkan kerjasama dan kelembagaan sebagai sumber pembiayaan pendidikan dan pelatihan industri
- Secara aktif untuk membangun kerjasama dan peningkatan kinerja sekolah dengan sistem pengelolaan yang baik dan benar. SMK SMTI Pontianak siap mendukung dalam menyiapkan tenaga kerja industri dan wirausaha industri di daerah Kalimantan Barat, dan Indonesia pada umumnya.

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup pembahasan Rencana Kinerja Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI) Pontianak tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Yang terdiri dari Latar Belakang, Maksud dan Tujuan dan Tupoksi dan Ruang Lingkup

Bab II : Perkembangan Pembangunan SMTI Pontianak

Menjelaskan tentang Hasil-hasil pembangunan yang telah di capai SMTI Pontianak dari tahun 2009 sampai dengan 2014. Dan menjelaskan arah pembangunan SMTI Pontianak tahun 2015 yang mengacu pada arah pembangunan industri dan standar nasional pendidikan.

Bab III : Rencana Kinerja

Menguraikan tentang kegiatan dan indikator kinerja dengan menguraikan ukur keberhasilan / kegagalan pada setiap kegiatan

Bab IV : Penutup

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN

A. Hasil Pembangunan

SMTI Pontianak merupakan sekolah menengah kejuruan di bawah Kementerian Perindustrian dalam pembinaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan SMTI Pontianak bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri. Secara khusus SMTI Pontianak bertujuan menyiapkan tenaga industri muda tingkat menengah pada bidang keahlian Nimia Industri dan Teknik Proses Permesinan.

Hasil pembangunan SMTI Pontianak selama lima tahun terakhir (2009 – 2014) dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Jumlah Siswa

No	Tahun	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Jumlah
1.	2011/2012	211	128	148	487
2.	2012/2013	179	182	139	500
3.	2013/2014	201	164	171	536
4.	2014/2015	215	190	155	560
5.	2015/2016	220	205	162	587

2. Jumlah dan Penyerapan Lulusan

No	Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah yang Bekerja	Jumlah Yang Melanjutkan	Jumlah yang berwira usaha	Ket
1.	2011/2012	144	85	10	49	
2.	2012/2013	139	75	12	52	
3.	2013/2014	139	76	15	47	
4.	2014/2015	175	86	35	54	

3. Jumlah Personel / Pegawai

No	Tahun	Pegawai Administrasi	Fungsional Guru	Fungsional lainnya	Pegawai Honorer	Ket
1.	2012	20	36	-	6	
2.	2013	20	33	-	4	
3.	2014	26	24	-	4	
4.	2015	23	34	-	4	
5.	2016	22	33	-	3	

4. Diklat Kompetensi Guru

Tahun	No	Nama Diklat	Jumlah Orang	Ket
2009	1	Finishing Kayu	1	
	2	Penanganan Limbah	1	
	3	Instrumentasi	1	
	4	Kurikulum Kompetensi	2	
	5	Teknologi Makanan	1	
	6	Kimia Analisa	2	
	7	Fisika	2	
	8	Pranata Komputer	1	
2010	1	Pengembangan Profesionalisme SDM	1	
	2	Penetapan Angka Kredit Guru	1	
	3	Penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi	5	

Tahun	No	Nama Diklat	Jumlah Orang	Ket
	4	Upgradding Matematika	1	
	5	Upgradding Kimia	1	
	6	Upgradding Microbiologi	1	
	7	Bendaharawan Pengeluaran	1	
	8	Akta III & IV	6	
	9	Prajabnas Golongan II & III	9	
	10	Sistem Komputersasi Pengelolaan Kepegawaian	1	
2011	1	Prajabatan Golongan II & III	4	
	2	Teknologi Industri Kayu	1	
	3	Elektroplating	1	
	4	Pengolahan Limbah	1	
	5	PLC	1	
	6	Ketel Uap	1	
	7	Teknologi Hasil Pertanian	1	
	8	Penulisan Bahan Ajar	2	
	9	Teknis Operasi Pabrik	1	
	10	Sosialisasi Kepmen tentang Penyusunan Rentra dan Lakip	2	
	11	Pelatihan Assesor	2	
	12	Aplikasi Akuntabilitas Kekayaan Negara	1	
	13	Aplikasi RKAKL	2	
	14	Diklat ISO	1	
	15	Diklat Design Produk	1	
	16	Diklat Logam Pengelasan	1	
2012	1	Prajabatan Golongan II & III	6	
	2	Asessmen	2	
	3	Teknologi Tepat Guna	1	
	4	Teknik Perawatan Mesin	1	
	5	Teknik Listrik Digital	1	
	6	Teknik Jaringan Informasi	1	
	7	Teknologi Pengolahan Nanas	1	
	8	Teknologi Pengolahan CPO	1	
	9	Pengelolaan Air Baku Industri	1	
	10	Teknologi Pengolahan Limbah	1	
	11	Teknik Penyusunan Karya Ilmiah	1	
	12	Pengelolaan Lab Bahasa	1	
	13	Penyusunan Kurikulum	2	
	14	Asesor Akreditasi	2	
	15	Penyusunan Bahan Ajar	1	
	16	Guru Bahasa Inggris	1	
	17	Guru Bahasa Indonesia	1	
	18	Guru Matematika	1	
	19	ISO 9000	1	

Tahun	No	Nama Diklat	Jumlah Orang	Ket
	20	Ujian Pengadaan Barang	1	
	21	Diklat dan Ujian Pengadaan Barang	3	
	22	Pembuatan Bisnis Plan / Rakon	3	
	23	Temu Teknis Pegawai	2	
	24	Dicision Making dan Team Building	1	
	25	Empowerment	1	
	26	Penyusunan RKAKL 2013	2	
2013	1	Penilaian Penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dan Guru	1	
	2	Diklat Empowerman	1	
	3	Rencana Kerja	2	
	4	Pelatihan Karya Ilmiah	1	
	5	Forum Teknologi Informasi	1	
	6	Pelatihan Hazard Analisis Criikal Control Poin	1	
	7	Pengambilan Sumpah JABatan Struktural Eselon III dan IV	2	
	8	Peningkatan Jabatan Fungsional Analisis Kepegawaian	1	
	9	Konsultasi Anggaran	1	
	10	Workshop Intranet 1	1	
	11	Diklat Pengadaan Barang dan Jasa	1	
	12	Kecerdasan Emosional	2	
	13	Studi Banding	5	
	14	Pembahasan Kurikulum	1	
	15	Realisasi DIPA	1	
	16	Diklat Workshop Java Script Language	1	
	17	Workshop Intranet 2	1	
	18	Presentasi Bisnis Plant	2	
	19	Diklat Kompetensi	6	
	20	Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Informasi Teknologi	1	
	21	Mengikuti Perhitungan Angka Kredit	1	
	22	Pelatihan SAI versi baru	2	
	23	Pembahasan RKAKL	2	
	24	Diklat Analisis Kepegawaian	1	
	25	Diklat Bendaharawan	1	
	26	Diklat Asesor	1	
	27	Pelatihan Kemasan	1	
	28	Pembahasan RKAKL 2014 dan Revisi PNBK 2014	1	
	29	Diklat Pustakawan	1	
	30	Prajabatan Golongan II & III	4	
	31	Diklat Akta III & IV	8	
	32	Pembahasan RKAKL	2	

Tahun	No	Nama Diklat	Jumlah Orang	Ket
	33	SAK dan SABMN	2	
	34	Temu Teknis Kepegawaian	2	
2014	1	Penilaian Penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dan Guru	1	
	2	Diklat Empowerman	1	
	3	Rencana Kerja	2	
	4	Pelatihan Karya Ilmiah	1	
	5	Forum Teknologi Informasi	1	
	6	Pelatihan Hazard Analisis Criikal Control Poin	1	

5. Pengadaan Peralatan dan Pembangunan Fisik

TAHUN	NO	URAIAN	JUMLAH	KET.
2010	1.	Pengadaan Alat Laboratorium	5 pkt	
	2.	Pengadaan Buku Perpustakaan	1 pkt	
	3.	Pembangunan Laboratorium	480 M2	
	4.	Perawatan Ruang Bengkel	420 M2	
2011	1.	Pengadaan Alat Laboratorium	5 pkt	
	2.	Pembangunan Laboratorium	240 M2	
	3.	Perawatan Jalan	300 M2	
	4.	Pembuatan Saluran	150 M	
2012	1.	Pengadaan Meubelair	1 pkt	
	2.	Pengadaan Alat Laboratorium	4 pkt	
	3.	Mengadaan Mobil Dinas	1 unit	
2013	1.	Pengadaan Buku Perpustakaan	1 pkt	
	2.	Pemasangan Keramik Ruang Praktik	M2	
	3.	Pengadaan Alat Laboratorium dan Bengkel	3 pkt	
	4.	Pembangunan Gedung Pendidikan	3 pkt	
2014	1.	Pengadaan Buku Perpustakaan	1 pkt	
	2.	Pengadaan Kursi Belajar, Meja dan Lmari	1 pkt	
	3.	Pengadaan Telepon PABX, AC dan	1 pkt	

TAHUN	NO	URAIAN	JUMLAH	KET.
		Kelengkapan Kantor		
2015	1.	Pengadaan Peralatan Permesinan	1 pkt	
	2.	Pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	1 pkt	
	3.	Pengadaan Peralatan Elektroplating dan Pengelasan	1 Pkt	
	4.	Pengadaan Alat Pendingin Ruangan (AC)	1 pkt	
	5.	Pengadaan Peralatan Kimia	1 pkt	
	6.	Pengadaan Peralatan Kimia dan pemesinan	1 pkt	
	7.	Pengadaan Meubelair	1 Pkt	
	8.	Pengadaan Peralatan Alat Kerja Bangku	1 pkt	

B. Arah Pembangunan

Arah kebijakan dan strategi pembangunan industri nasional yang *pertama* Memperkuat dan Memperdalam Struktur Industri Nasional untuk mewujudkan industri nasional yang mandiri, berdaya saing, maju, dan berwawasan lingkungan melalui peningkatkan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri yang berkelanjutan; Peningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi; dan Perluasan Pasar dalam negeri dan ekspor. Yang *kedua Perluasan Kesempatan Berusaha dan Kesempatan Kerja* melalui Penumbuhan Populasi Industri untuk menambah populasi industri baik berskala besar, sedang maupun industri kecil. Dan yang *ketiga* Pengembangan Perwilayahan Industri, khususnya di luar Pulau Jawa melalui

Pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri terutama yang berada dalam Wilayah Pengembangan Industri; Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri ; Pembangunan Kawasan Industri; dan Pengembangan Sentra IKM.

Secara rinci arah kebijakan dan strategi pemabangunan industri nasional meliputi :

1. Industri Prioritas meliputi 10 (sepuluh) Kelompok Industri yaitu: (1) Industri Pangan; (2) Industri Farmasi, Kosmetik dan Alat Kesehatan; (3) Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki dan Aneka; (4) Industri Alat Transportasi; (5) Industri Elektronika dan Telematika/ICT; (6) Industri Pembangkit Energi; (7) Industri Barang Modal, Komponen, dan Bahan Penolong; (8) Industri Hulu Agro; (9) Industri Logam Dasar dan Bahan Galian Bukan Logam; dan (10) Industri Kimia Dasar (Hulu dan Antara)
2. Pembangunan sumber daya industri meliputi : Pembangunan Sumber Daya Manusia; Pemanfaatan Sumber Daya Alam; dan Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.
3. Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri meliputi : Pengembangan Standardisasi Industri; Pembangunan Infrastruktur Industri; dan Pembangunan Sistem Informasi Industri Nasional
4. Pemberdayaan industri, meliputi : Pengembangan Industri Hijau; Pengembangan Industri Strategis; Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan Kerjasama Internasional di bidang industri.

5. Perwilayaan industri meliputi : Penetapan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI); Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri; Pembangunan Kawasan Industri; dan Pengembangan Sentra IKM
6. Pengembangan Industri Kecil Menengah meliputi : Pemberian insentif; Meningkatkan akses IKM terhadap pembiayaan; Standardisasi, procurement dan pemasaran bersama; Perlindungan dan fasilitasi terhadap inovasi baru; Diseminasi informasi dan fasilitasi promosi dan pemasaran di pasar domestik dan ekspor; Peningkatan kemampuan kelembagaan; dan Kerjasama kelembagaan.

Visi SMK SMTI Pontianak tahun 2015 – 2019 adalah ***Mewujudkan sumber daya manusia industri yang kompeten, berwawasan lingkungan dan mandiri dengan berlandaskan iman dan taqwa.*** Untuk mengwujudkan visi tersebut melalui misi :

1. Menyiapkan Tenaga Kerja Industri dan Wirausaha Industri yang kompeten dan mandiri
2. Mengembangkan Kurikulum yang dinamis dengan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan
3. Mengembangkan bahan pembelajaran bidang teknologi industri
4. Mendorong siswa dan guru untuk berkeaktifitas dan berinovasi
5. Mengembangkan kerjasama dan kelembagaan sebagai sumber pembiayaan pendidikan dan pelatihan industri

Sasaran strategis SMK SMTI Pontianak tahun 2015-2019 adalah :

- 1) Terselenggaranya Pendidikan Berbasis Kompetensi
- 2) Terselenggaranya *Industrial Training Service*
- 3) Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Industri Dual System dan Berbasis Produksi
- 4) Meningkatnya mutu program pembelajaran.
- 5) Meningkatnya jumlah kerjasama industri
- 6) Terselenggaranya Lembaga Sertifikasi Profesi
- 7) Terselenggaranya Tempat Uji Kompetensi
- 8) Terselenggaranya Bursa Kerja Khusus

9) Terselenggaranya Teaching Factory

Arah kebijakan SMK SMTI Pontianak adalah Penerapan kurikulum berbasis kompetensi dengan mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia; Pembangunan workshop dan ruang kelas yang terintegrasi dilengkapi dengan sarana prasarana dan sumber belajar yang berbasis kompetensi; Pengembangan Teaching Industri untuk pendidikan kejuruan dan vokasi berbasis produksi; Pengembangan pendidikan vokasi dual sistem untuk meningkatkan jumlah lulusan yang siap kerja di Industri; Peningkatan kerjasama industri baik nasional maupun internasional; dan magang ke luar negeri untuk guru dan siswa. Untuk melaksanakan kebijakan tersebut dilakukan strategi sebagai berikut :

1. Penerimaan Siswa Baru
2. Pembelajaran berbasis kompetensi
3. Uji Kompetensi
4. Pengembangan Wirausaha Siswa
5. Pembinaan Siswa Berprestasi
6. Pengembangan skema kompetensi, program dan modul CBT
7. Penyusunan dan Pengesahan Kurikulum KTSP
8. Peningkatan Kompetensi tenaga pendidik
9. Penguatan Bursa Kerja Khusus Alumni
10. Meningkatkan jumlah kerjasama industri (MoU)
11. Industrial Training Service (ITS)
12. Pengembangan Workshop Terintegrasi
13. Pengembangan pendidikan dual system
14. Penguatan Kerjasama industri
15. Pembelajaran berbasis CBT
16. Manajemen Mutu ISO 9001:2008
17. Asessment Centre LSP/TUK

A. PROGRAM

Program Pengembangan Sekolah Menengah Teknologi Industri Pontianak Tahun 2015-2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (KPI)	Satuan	Program / Kegiatan	Kegiatan	Ket
					2015	
1	Terselenggaranya Pendidikan Berbasis Kompetensi	- Jumlah lulusan SMK yang Bekerja dan Bersertifikat Kompetensi	orang	<p>Program : Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Kompetensi</p> <p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan Siswa baru 2. Pembelajaran Berbasis Kompetensi 3. Uji Kompetensi 4. Pengembangan Wirausaha Siswa 5. Pembinaan Siswa Berprestasi 6. Pengembangan Skema Kompetensi, Program & Modul CBT 7. Penyusunan & Pengesahan Kurikulum (KTSP) 8. Penguatan TOIEC 9. Peningkatan Kompetensi tenaga pendidik 	155	
2	Terselenggaranya Industrial Training Service	- Jumlah peserta diklat yang bersertifikat Kompetensi	Orang	<p>Program : Jumlah peserta diklat yang bersertifikat Kompetensi</p> <p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Industrial Training Service 	500	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (KPI)	Satuan	Program / Kegiatan	Kegiatan	Ket
					2015	
				(ITS) 2. Penyusunan System Pengembangan Worshop Terintegrasi		
3	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Industri Dual System dan Berbasis Produksi	- Persentasi Implementasi Pembelajaran Berbasis Produksi dan Dual System	Persen	Program : Jumlah Lulusan Vokasi Dual System Industri Industri Kegiatan : 1. Pengembangan pendidikan dual system 2. Penyusunan dan pengesahan kurikulum KTSP	60	
4	Meningkatnya Mutu Program Pembelajaran	- Persentase Peningkatan Mutu Pembelajaran	Persen	Program : Peningkatan Mutu Program pembelajaran Kegiatan : 1. Pengembangan Skema Kompetensi, Program & Moduul CBT 2. Pembelajaran Berbasis Kompetensi CBT 3. Supervisi Tenaga Pendidik 4. Peningkatan Kerjasama & kinerja pegawai/ guru	85	
5	Meningkatnya Jumlah Kerjasama Industri	- Jumlah Kerjasama Industri	Mou	Program : Jumlah kerjasama Industri	20	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (KPI)	Satuan	Program / Kegiatan	Kegiatan	Ket
					2015	
				<u>Kegiatan</u> : 1. Penguatan Kerjasama Industri 2. Kunjungan Industri/PPL 3. Praktek Kerja Industri/ magang 4. Penguatan Bursa Kerja Khusus Alumni		
6	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	- Persentase Layanan Uji Kompetensi	Persen	<u>Program</u> : Persentase Pelayanan uji kompetensi <u>Kegiatan</u> : 1. Asessment centre LSP-1 & TUK 2. Uji Kompetensi	100	
7	Tempat Uji Kompetensi	- Jumlah Peserta Uji Kompetensi	Orang	<u>Program</u> : Jumlah Peserta Uji Kompetensi <u>Kegiatan</u> : 1. Uji Kompetensi 2. Asessment centre LSP-1 & TUK	700	
8	Bursa Kerja Khusus	- Persentase Lulusan yang terserap di Industri	Persen	<u>Program</u> : Peningkatan Lulusan yang terserap di dunia Industri <u>Kegiatan</u> : 1. Penguatan Bursa Kerja	60	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (KPI)	Satuan	Program / Kegiatan	Kegiatan	Ket
					2015	
				Khusus 2. Pemasaran Lulusan 3. Kunjungan Industri 4. Penguatan Kerjasama Industri 5. Prakerin/ Magang		
9	Teaching Factory	- Persentase dukungan fasilitas praktek peserta didik	Persen	Program : Persentase Dukungan Fasilitas Praktek Siswa Kegiatan : 1. Penguatan teaching factory 2. Pengembangan Wirausaha Siswa 3. Pembinaan Siswa Berprestasi 4. Pengembangan Inovasi Siswa	40	

B. Indikator Kinerja Sasaran dan Target

Indikator Kinerja SMK-SMTI Pontianak

Kode SS	Sasaran Strategik	Kode IK SS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Target
					2015
S 1	Terselenggaranya Pendidikan Berbasis Kompetensi	S 1.1	- Jumlah lulusan SMK yang bekerja dan bersertifikat kompetensi	Orang	155
S 2	Terselenggaranya Industrial Training Service	S 2.1	- Jumlah peserta diklat yang bersertifikat Kompetensi	Orang	500
S 3	Terselenggaranya Pendidikan Kejuruan Vokasi Industri Dual System dan Berbasis Produksi	S 3.1	- Persentase Implementasi Pembelajaran Berbasis produksi dan Dual System	Persen	60
T 1	Meningkatnya mutu program pembelajaran.	T 1.1	- Persentase Peningkatan Mutu Pembelajaran	Persen	85
T 2	Meningkatnya jumlah kerjasama industri.	T 2.1	- jumlah kerjasama industri/MoU	MoU	20
T 3	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	T 3.1	- Persentase Layanan Sertifikasi Kompetensi	Persen	100
T 4	Tempat Uji Kompetensi (TUK)	T 4.1	- Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi	Orang	700
T 5	Bursa Kerja Khusus (BKK)	T 5.1	- Persentase Jumlah Lulusan/Alumni yang terserap di Dunia Industri	Persen	60
T 6	Teaching Factory	T 6.1	- Persentase Dukungan Fasilitas Praktek Peserta Didik	Persen	40

BAB III

RENCANA KINERJA

A. Kegiatan

Untuk mencapai sasaran strategis SMTI Pontianak tahun 2015 – 2019, maka pada tahun anggaran 2015 disusun kegiatan dalam rencana kinerja berikut ini.

1. Penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi pada SMTI Pontianak untuk tahun anggaran 2015 melalui beberapa kegiatan yaitu :

- (1) Penerimaan Siswa Baru,

Penerimaan siswa baru merupakan kegiatan untuk mendapatkan masukan siswa yang memiliki kemampuan akademis, sesuai bakat dan minat serta memberi pelayanan kepada masyarakat untuk mendapat akses pendidikan kejuruan vokasi industri bidang Teknik Kimia dan Teknik Mesin.

Dalam penerimaan siswa baru pada SMK SMTI Pontianak memperhatikan peningkatan animo masyarakat dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja industri dan kebutuhan pemerintah daerah untuk mewujudkan wirausaha industri yang mampu mengolah sumber daya alam secara efisien, berkelanjutan dan ramah lingkungan.

- (2) Proses Pembelajaran,

Penyelenggaraan Proses pembelajar yang berkualitas tinggi sesuai kebutuhan masyarakat merupakan misi SMK SMTI Pontianak. Penyelenggaraan proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Model pembelajaran di SMK SMTI berbasis kompetensi dan spesialisasi. Kompetensi menunjukkan keseimbangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan spesialisasi SMK SMTI Pontianak pada kemampuan siswa dalam mengembangkan produk karet, sawit

dan lidah buaya dan pembuatan komponen dan mesin pertanian. Sehingga pengembangan kurikulum dalam pembelajarannya fokus pada pembangunan pendidikan vokasi dual sistem bidang Kimia dan Pemesinan untuk mendukung pengembangan Agroindustri dan industri manufaktur.

(3) Praktik Kerja Industri/PPL/Magang,

Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri (Prakerin), Pengenalan Pengalaman Lapangan (PPL) dan Magang diberikan kepada siswa SMK SMTI Pontianak dengan durasi waktu 3 sampai dengan 6 bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan kebutuhan industri dan mewujudkan keterkaitan dan kesesuaian pendidikan di sekolah dengan kebutuhan industri.

(4) Uji Kompetensi,

Uji kompetensi merupakan kegiatan penjaminan mutu kompetensi siswa dengan memperhatikan keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang dikembangkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Pengembangan Uji Kompetensi siswa pada SMTI Pontianak mengacu pada SKKN bidang Teknik Laboratorium Kimia, bidang Petrokimia dan bidang Logam Mesin. Kegiatan uji kompetensi di SMTI Pontianak bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan dengan memperhatikan kesesuaian SKKNI dengan kebutuhan tenaga kerja/wirausaha industri, pembelajaran siswa, sertifikasi kompetensi dan penempatan lulusan. Sertifikasi kompetensi dilakukan pada kegiatan uji kompetensi siswa. Sebelum siswa disertifikasi kompetensi, siswa diberi layanan untuk melakukan latihan keterampilan dan pengumpulan portofolio kompetensi yang telah ia peroleh. Sehingga siswa lebih mudah mendapat sertifikat kompetensi. Dengan adanya sertifikat kompetensi lulusan SMTI lebih mudah bersaing secara nasional dan internasional.

(5) Penguatan Kerjasama Industri,

Berdasarkan peraturan Menteri Perindustrian nomor : 77/M-IND/PER/8/2011 tanggal 12 Agustus 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kompetensi keahlian Teknologi Industri. Dalam melaksanakan tugas, SMK SMTI menyelenggarakan fungsi Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran, Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah, Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran dan Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Kegiatan Penguatan Kerjasama Industri merupakan salah satu fungsi pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran. Tujuan penguatan kerjasama industri untuk meningkatkan peran dunia industri dalam pembelajaran siswa, praktik kerja industri / magang dan penempatan lulusan. Kegiatan penguatan kerjasama meliputi kunjungan industri, pembuatan MoU Kerjasama antara SMTI dan Industri pasangan, Data Kebutuhan Tenaga Kerja Industri.

(6) Pengembangan Pendidikan Dual Sistem,

Pengembangan Pendidikan Dual Sistem merupakan model pendidikan vokasi yang diterapkan di negara Jerman, siswa belajar lebih banyak di Industri dibanding dengan di sekolah. SMTI Pontianak mengembangkan Pendidikan Vokasi Dual Sistem untuk meningkatkan pelayanan lebih kepada masyarakat tentang pendidikan vokasi industri, sebagai ciri khas unit pendidikan di bawah Kementerian Perindustrian. Apalagi dari program pemerintah untuk membangun pusat pertumbuhan di setiap kabupaten / kota. SMTI Pontianak berdasarkan kelengkapan fasilitas dan kompetensinya memiliki nilai keunggulan untuk menjadi pusat pengembangan tenaga kerja industri dan wirausaha industri di daerah Kalimantan dan sekitarnya. Apalagi SMTI Pontianak terletak di daerah Kalimantan Barat dan dekat dengan daerah perbatasan, serta melimpahnya kebun sawit dan karet di daerah Kalimantan.

Hal ini membuat tututan pelayanan pendidikan vokasi dual sistem dalam menyiapkan tenaga kerja industri dan wirausaha industri semakin meningkat, khususnya pada tenaga operator pabrik sawit dan karet, operator laboratorium kimia, dan teknisi perbengkelan pabrik.

Berdasarkan Kerangka Kerja Nasional Indonesia kualifikasi lulusan SMK pada operator level 2 dan lulusan D1 atau D2 operator level 3 atau level 4. Pada SMTI Pontianak sesuai kebutuhan tenaga kerja industri telah dikembangkan Program Pendidikan Vokasi Dual Sistem D1 Kimia Analisis dan D1 Teknologi Mekanik.

Sesuai undang-undang Pendidikan Tinggi, Undang Perindustrian dan Peraturan Pemerintah tentang Pendirian Akademi Komunitas, SMTI Pontianak telah melakukan kerjasama dengan Akademi Kimia Analisis Bogor untuk menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Dual Sistem D1 Kimia Analisis sejak tahun 2013, dan bekerjasama dengan Politeknik Manufaktur (Polman) Bandung untuk menyelenggara Pendidikan Vokasi Dual D1 Teknologi Mekanik Umum, dan bekerjasama dengan Polman Bandung untuk memfasilitasi dalam Pendirian Akademi Komunitas Pendidikan Vokasi Industri. Penyelenggaran D1 Teknologi Mekanik dengan Polman sudah dimulai tahun 2014, dan Pendirian Akademi Komunitas bekerja sama dengan Polman akan dimulai tahun 2015, dengan harapan pada tahun 2016-2017 telah berdiri Akademi Komunitas Pendidikan Vokasi Industri di daerah Kalimantan.

(7) Pemasaran Lulusan dan

Pemasaran lulusan merupakan kegiatan dari unit Bursa Kerja Khusus SMTI Pontianak, dengan kegiatan bimbingan karer siswa / hubungan industrial, pengembangan bakat minat, indentifikasi kebutuhan tenaga kerja indudtri / wirausaha industri, penempatan lulusan, dan pemantauan / penguatan jaringan alumni.

(8) Industrial Training Service.

Industrial Training Service (ITS) merupakan program rintisan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang kompeten dan bersertifikasi profesi. SMTI Pontianak akan memberikan pelayanan kepada lulusan atau alumni untuk mendapat sertifikasi kompetensi khusus sesuai lesensi yang dibutuhkan industri. Kegiatan ini akan bekerjasama dengan industri yang telah banyak menerima lulusan SMTI Pontianak, Asosiasi dan Lembaga Sertifikasi Profesi terkait. Untuk tahun 2015 akan diprogramkan kegiatan ITS pada 3 paket kompetensi, yaitu :

- Pengelasan
- CNC
- Teknologi Polimer (Produk Karet atau Plastik)

2. Fasilitasi Pengembangan Pendidikan Industri terdiri dari komponen dan sub komponen kegiatan yaitu Penguatan Kelembagaan Internal. Sedangkan sub komponen kegiatan Penguatan Kelembagaan Internal terdiri dari

- (1) Pengembangan Wirausaha Siswa, sebagai kegiatan penumbuhan jiwa wirausaha siswa SMTI Pontianak
- (2) Penguatan TOIEC, merupakan kegiatan untuk latihan dan sertifikasi TOIEC bagi siswa kelas XII SMK SMTI Pontianak
- (3) Pengembangan Kreatifitas/ Inovasi Siswa, kegiatan ini mendorong guru untuk membantu siswa agar dapat membuat produk inovasi.
- (4) Pembinaan Siswa Berprestasi, merupakan kegiatan untuk memotivasi siswa SMK SMTI Pontianak untuk berprestasi akademis, memfasilitasi siswa dalam mengikuti perlombaan olah raga, seni dan karya ilmiah

- (5) Penyusunan Kurikulum 2013, merupakan kegiatan mengupdate, mevalidasi dan menetapkan isi Kurikulum SMK SMTI Pontianak setiap tahun pelajaran.
- (6) Penguatan Bursa Kerja Khusus dan Alumni, sebagai wadah lulusan dan alumni agar mudah dalam penempatan lulusan di dunia usaha dan dunia industri.
- (7) Assesment Center (LSP I dan TUK), Sebagai lembaga khusus untuk penerbitan sertifikat kompetensi sesuai SKKN dan lulusan memiliki daya saing nasional dan internasional
- (8) Penyelenggaraan Sistem Management Mutu, bertujuan untuk membangun sistem manajemen SMTI Pontianak sesuai dengan ISO 9001 : 2008
- (9) Pelaksanaan 5K/5S, untuk mendorong warga SMTI Pontianak memiliki budaya 5S sebagai landasan peningkatan produktifitas dan kinerja karyawan dan siswa.
- (10) Penyelenggaraan Promosi Sekolah, untuk meningkatkan animo masyarakat dalam memberi pelayanan pendidikan vokasi industri
- (11) Pengembangan Informasi Berbasis Web, sebagai pesyaratan minimal pelayanan publik, SMTI Pontianak harus mampu memberi pelayanan berbasis TIK dan online
- (12) Supervisi Tenaga Pendidik, memberi jaminan mutu pelaksanaan mengajar guru sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan guru mampu memberi pelayanan pembelajaran ke siswa dengan hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal
- (13) Peningkatan Kerjasama dan Kinerja Pegawai / Guru, bertujuan untuk mengembangkan kerjasama dan kinerja guru dan pegawai dalam meningkatkan produktifitas dalam mencapai visi dan misi SMK SMTI Pontianak.
- (14) Penelitian Tindakan Kelas / Karya Ilmiah, kegiatan ini untuk mendorong guru untuk melakukan pendokumentasian pembelajaran siswa secara ilmiah, dan

memfasilitasi dalam meningkatkan budaya menulis guru untuk membuat karya ilmiah dan produk inovasi.

(15) Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, bertujuan untuk memberi peningkatan kompetensi guru dan pegawai sesuai dengan kebutuhan dan hasil supervisi.

3. Laporan Monitoring dan Evaluasi Program / Kegiatan terdiri dari Laporan Kegiatan Topuksi (meliputi Laporan Sistem Akuntansi Instansi, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan PP 39, Pelaksanaan Pembelajaran) dan Dokumen Program Kegiatan (meliputi Penyusunan Anggaran PNBPN, Penyusunan Anggaran RKAKL/DIPA, Penyusunan Rencana Kinerja, dan Penyusunan Rencana Strategis, Kurikulum dan Panduan).
4. Layanan Perkantoran Pendidikan merupakan kegiatan untuk melancarkan dan mendorong keberhasilan pelaksanaan tugas fungsi pendidikan dan pelatihan di bidang industri tersebut melalui peran aparatur yang berkualitas, memadai dan profesional.
5. Fasilitasi Pengembangan Pendidikan Industri terdiri dari beberapa komponen dan sub komponen kegiatan yaitu
 - (1) Penguatan Sarana Prasarana dan Penguatan Kelembagaan Internal. Untuk penguatan sarana prasarana diprogramkan pengadaan mebelair workshop, pengadaan peralatan praktik kimia dasar dan mikrobiologi, dan pengadaan peralatan mekanika teknik dan permesinan.
 - (2) Penguatan Kelembagaan Internal terdiri dari :
 - Pengembangan Wirausaha Siswa,
 - Penguatan TOIEC,
 - Pengembangan Kreatifitas/ Inovasi Siswa,
 - Pembinaan Siswa Berprestasi,

- Penyusunan Kurikulum 2013,
- Penguatan Bursa Kerja Khusus dan Alumni,
- Assesment Center (LSP I dan TUK),
- Penyelenggaraan Sistem Management Mutu,
- Pelaksanaan 5K/5S,
- Penyelenggaraan Promosi Sekolah,
- Pengembangan Informasi Berbasis Web,
- Supervisi Tenaga Pendidik,
- Peningkatan Kerjasama dan Kinerja Pegawai / Guru,
- Penelitian Tindakan Kelas / Karya Ilmiah,
- Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

BAB IV

P E N U T U P

Rencana Kinerja (Renkin) Sekolah Menengah Teknologi Industri Pontianak tahun 2015 merupakan rincian pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015 – 2019 dengan pencapaian sasaran strategis :

1. Terselenggaranya Pendidikan Berbasis Kompetensi
2. Terselenggaranya Industrial Training Service
3. Terselenggaranya Pendidikan Kejuruan Vokasi Dual System Industri dan Berbasis Produksi
4. Meningkatnya mutu program pembelajaran.
5. Meningkatnya jumlah kerjasama industri
6. Terselenggaranya Lembaga Sertifikasi Profesi
7. Terselenggaranya Tempat Uji Kompetensi
8. Terselenggaranya Bursa Kerja Khusus
9. Terselenggaranya Teaching Factory